

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menentukan ketentuan yang mengenai apa yang ingin di ketahui.²

Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa besar ditemukannya pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Perilaku Pedagang dengan Kepribadian sebagai variabel moderating di pasar yang di kelolah oleh pemerintah dan pihak swasta.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada pasar Tradisional Kota Pekanbaru yang mana penulis mengambil 3 lokasi pasar, yaitu :

- a. Pasar Cikpuan Yang Beralokasi Di Jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Suka Jadi Baru
- b. Pasar Simpang Baru Yang Beralokasi Jalan Soebrantas Kecamatan Tampan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta. 2009), Hlm.2

² S. Simargono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2004), Cet Ke 4,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pasar Baru Arengka Beralokasi Di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Marpoyan Damai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah para pedagang, pihak pengelola pasar dan pihak-pihak yang terkait seperti pengelola pasar dan para pedagang yang ikut serta dalam transaksi bisnis di pasar Tradisional Kota Pekanbaru.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Cikpuan, pasar Simpang Baru dan pasar Baru Arengka yang berjumlah 2.105 pedagang.

Tabel III.1
Nama-nama pasar yang di kelola pemerintah dan swasta

No	Pasar Pemerintah	Pasar swasta
1	Pasar Lima Puluh	1 Pasar pagi arengka
2	Pasar Suka Ramai/Pasar Agussalim	2 Pasar kodim
3	Pasar Labuh Baru	3 Pasar dupa
4	Pasar Cikpuan	4 Pasar takuana muara fajar
5	Pasar Simpang Baru	5 Pasar marona jaya
6	Pasar Rumbai	6 Pasar teleng
7	Pasar Madani	7 Pasar purwodadi

Sumber : Dinas pasar Kota Pekanbaru

Penulis mengambil dua lokasi pasar yang di kelola Pemerintah Kota Pekanbaru Sedangkan satu lokasi yaitu pasar Baru Arengka yang di kelola oleh Swasta, yang menjadi alasan penulis tertarik dalam meneliti pasar yang di kelola Pemerintah dan Swasta adalah sebagai berikut :

- a. Pasar Cikpuan, pasar Cikpuan merupakan salah satu pusat bisnis karena lokasinya persis di tengah kota pekanbaru atau pusat pertumbuhan bisnis. Pasar cikpuan merupakan pasar yang banyak diminati oleh pedagang untuk berdagang sehingga banyaknya masyarakat yang mengunjungi pasar ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pasar Simpang Baru Panam karena pasar ini banyak terdapat pedagang yang menjajakan berbagai kebutuhan lainnya seperti, pakaian, perhiasan, barang-barang lainnya. Pasar simpang baru ini memiliki kekhususan dari pasar lainnya, yakni pada hari selasa setiap minggunya pasar ini sangat ramai di karenakan banyak pedagang yang berasal dari berbagai daerah termasuk dari kabupaten kampar yang berdatangan untuk menjual barang dagangannya, sehingga tidak heran pada hari tersebut sering terjadinya kecurangan oleh pedagang.

c. Pasar swasta yang disini peneliti tertarik menjadikan objek pasar Baru Arengka. Pasar baru arengka merupakan pasar yang tertua dan paling banyak di minati oleh pedagang dan masyarakat untuk melakukan transaksi bisnis (jual-beli)

Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat sugiyono³ bahwa, “*proportionate stratified random sampling*” digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jumlah anggota sampel total ditemukan melalui Rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduan dan Engkos (2011 :49) bahwa “tekhnik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah di ketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm, 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.105}{1 + 2.105(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.105}{1 + (2105)(0,01)}$$

$$n = \frac{2.105}{22,05}$$

$$n = 95,39 = 95$$

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dalam penelitian ini sebesar 10%.

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstarata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportional :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel adalah :

1. $1047/2.105 \times 95 = 47,25$
2. $830/2.105 \times 95 = 37,45$
3. $228/2.105 \times 95 = 10,28$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel : III.2
Jumlah Sampel Masing-Masing Pasar

No	Nama Pasar	Jumlah pedagang	Sampel
1	Cikpuan	1047	37
2	Simpang Baru	228	11
3	Baru Arengka	830	47
Jumlah		2105	95

Sumber : Data Olahan

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang di butuhkan sebesar 95 orang. Jumlah sampel masing-masing pasar sebanyak Cikpuan 37 orang, simpang baru 11 orang, Arengka 47 orang.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data primer bersumber dari pedagang yang menjadi responden peneliti.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia

⁴Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara, penulis melakukan tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan keterangan atau informasi untuk melengkapi bahan
2. Angket. Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang di susun kepada responden untuk di jawab.
3. Dokumentasi. Digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Good dan scates menyatakan bahwa hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau referensi yang di rumuskan serta di terima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang di amati dan digunakan sebagai petunjuk dalam mngambil keputusan

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu di rumuskan suatu hipotesis. Dimana hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Terdapat Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Pekanbaru (Pasar Cikpuan, Simpang Baru, Dan Pasar Baru Arengka)

H2 : Kepribadian Memoderasi Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Pekanbaru. (Pasar Cikpuan, Simpang Baru Dan Pasar Baru Arengka).

G. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum melakukan penyebaran angket/ kuesioner, penentuan skala pengukuran kuesioner adalah langkah pertama yang dilakukan agar mempermudah proses pengolahan data yang menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*), yaitu software yang dirancang untuk membantu pengolahan data secara statistik.

Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala likert, yang berfungsi untuk mengetahui derajat dari tingkat sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket bersifat tertutup. Angket diajukan dengan menggunakan skala Likert meliputi skala 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu:

Tabel III.3
Bobot Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber data : Sugiyono, hal.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang di lakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang di peroleh dari jawaban-jawaban responden. Analisis ini di gunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel

2. Pengujian instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵

Apabila r hitung $>$ r tabel dengan $df = n-2$, kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila r hitung $<$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Tekhnik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *person's collection product moment*, dengan cara skor total item pertanyaan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas < 0.05 ($\alpha = 5\%$).

b. Uji Reabilitas

⁵ Imam Ghalozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), cet V, Hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reabilitas adalah menguji instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Nilai cronbach alpha kritis pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai cronbach`s alpha $\geq 0,60$. Analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus regresi, baik regresi linier maupun regresi berganda, kemudian diuji dengan uji t dan uji F untk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

3. Pengujian hipotesis

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu menggunakan uji t, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu : analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS* dan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut :

a. Regresi linear sederhana

Tekhnik regresi linier sederhana adalah tekhnik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer *SPSS* berdasarkan data-data yang diperoleh dari angket yang di peroleh responden.

⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang 2006), Hlm.45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku pedagang

a = Konstanta

b₁ = Koefesien regresi

X₁ = Etika bisnis islam

e = Error

b. *Moderating Regression Analysis (MRA)*

Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel indepen lainnya terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis kedua akan dilakukan secara bersama sama, yaitu semua variabel independen dan variabel moderating. Dalam penelitian ini pengujian di lakukan dengan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis (MRA)*.

Menurut ghozali uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional Pekanbaru dengan kepribadian sebagai variabel moderating. Karena dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan analisis regresi dengan uji interaksi untuk menghubungkan antara etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang dengan kepribadian di pasar Cikpuan, Simpang Baru dan Pasar Baru Arengka. Persamaan regresi dengan uji interaksi di tuangkan dalam rumus sebagai berikut.⁷

Adapun rumus persamaan yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X + b_2X^2 + b_3 (X_1X_2) + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Pedagang
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefesien regresi
X ₁	= Etika Bisnis Islam
X ₂	= Kepribadian

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi dengan uji interaksi, dapat diketahui koefisien determinasi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya.

Kemudian dapat dilihat pula hasil yang menentukan pengaruh variabel moderating dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut husein umar untuk mengetahui apakah suatu variabel

⁷ Toni Wijaya, Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS, (Yogyakarta : Univ. Atma Jaya, 2010), Hlm, 44-45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi variabel moderating, koefisien regresi harus signifikan berdasarkan derajat kepercayaan tertentu yang di tetapkan, misalnya 5% atau 10%.⁸

c. Uji t

Menurut Ghazali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_0 akan diterima apabila nilai t_{hitung} dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R, dimana $R = \sqrt{R^2}$

⁸ Husein Umar *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisni*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada,2008),Hlm.142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (Etika Bisnis Islam) terhadap variabel terikat (Perilaku Pedagang) dengan notasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen dapat dijelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) =1, artinya variabel dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel-variabel dependen.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis adalah sebagai berikut⁹:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional, serta indikator variabel atau konsep operasional.

⁹ Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Pekanbaru: Pascasarjana, 2015), Hlm. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran